

OPTIMALISASI MANAJEMEN STRATEGIK MELALUI ANALISIS SWOT UNTUK PENINGKATAN MUTU KURIKULUM DI SEKOLAH MAS MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Dr. Ibrahim Hasan, M.Pd, Ilham Sanjaya
MAS Muhammadiyah 1 Medan

*Corresponding author: ibrahimhasan@umsu.ac.id, ilhamsanjaya12ty@gmail.com

Abstract

This study aims to formulate strategies in an effort to improve the quality of MAS Muhammadiyah 1 Medan tutoring institutions. So that this institution can improve its best performance in the face of increasingly rapid technological developments and can become a trusted tutoring institution in helping students learn and continue their education to a higher level. This research was conducted using qualitative descriptive research methods as for the techniques used in obtaining data, namely interviews, observations and field notes. While the analysis technique used is SWOT Analysis with the hope that this research can have a good impact on this institution by identifying the strengths and weaknesses of this institution as well as opportunities and threats from external factors of the institution. The results of this study show that MAS Muhammadiyah 1 Medan institutions have more internal strengths than shortcomings and have more opportunities than existing threats. All shortcomings can be minimized with strengths and opportunities. The threat can be overcome with existing opportunities and strengths.

Keywords: *Institution, Tutoring, SWOT Analysis*

Article History

Received: September 2025

Reviewed: September 2025

Published: September 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

a. Introduction

Bimbingan belajar adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan dengan maksud memberikan bimbingan belajar bagi pelajar dalam menghadapi kesulitan yang dihadapinya maupun sebagai persiapan diri dalam menghadapi berbagai macam ujian sekolah maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya sesuai dengan keinginan. (Rakhmanita et al. 2020, 44) Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk dari pendidikan non formal yang kian berkembang pesat terutama di Indonesia tak terkecuali di Provinsi Sumatra utara. Bimbingan belajar telah menjadi kebutuhan yang tak terpisahkan dari para orang tua yang ingin memfasilitasi putra-putrinya mendapatkan kualitas pendidikan yang bermutu dan berkualitas disamping pendidikan formal yang telah diduplikasinya. Oleh karena itu, lembaga bimbingan belajar dianggap perlu kehadirannya dalam rangka menjawab kebutuhan Masyarakat luas.

MAS Muhammadiyah 1 Medan merupakan lembaga bimbingan belajar yang terletak di Kota Medan yang berdiri sejak 1 Januari 1971. Saat ini jumlah tenaga pengajar yang tergabung didalamnya sebanyak 22 orang sedangkan jumlah peserta didik yaitu 98 orang. MAS Muhammadiyah 1 Medan memiliki kekhususan dibanding lembaga bimbingan belajar lainnya. Kekhususan yang dimaksud ialah MAS Muhammadiyah 1 Medan menjadi lembaga pada garda terdepan dalam menyediakan layanan bantuan akademik.

Pendiri lembaga ini memandang perlu adanya lembaga ini, ditinjau dari fenomena yang terjadi di Masyarakat yaitu penyebaran lembaga bimbingan belajar yang hanya berfokus pada

ilmu pengetahuan umum dan minimnya lembaga bimbingan belajar yang berfokus pada ilmu pengetahuan umum dan lembaga agama sekaligus.

Dalam menjalankan operasional lembaga ini masih sering kali dihadapkan beberapa masalah. Oleh karena itu, MAS Muhammadiyah 1 Medan masih perlu meningkatkan sistem pelaksanaannya sehingga menjadi optimal. Perbaikan-perbaikan tersebut bersifat holistik baik dari sistem kelembagaan, kurikulum, pembelajaran, maupun perbaikan dari para tenaga pengajar dan pengelolanya. Karena lembaga ini sebagai lembaga pendidikan Islam non formal sangat perlu untuk ditingkatkan seoptimal mungkin sehingga dapat menjawab kebutuhan Masyarakat luas.

Salah satu kunci agar lembaga ini tetap bertahan ditengah-tengah perkembangan yang cukup pesat ialah dengan memahami posisi terkini dan apa yang sedang terjadi dan kesiapan dalam menghadapi perubahan sehingga mampu menjadi bagian dari dunia baru. (Hadi 2013,144)

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis ingin membahas mengenai analisis SWOT serta implementasinya terhadap lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan dalam rangka meningkatkan mutu lembaga. Dan diharapkan dapat menjadi lembaga yang lebih baik dalam membantu perkembangan dan kemajuan pendidikan serta menjadi perantara yang baik dalam mengantarkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikannya yang berbasis pesantren.

b. Research Method

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Peneliti memilih pendekatan ini karena hendak menjelaskan secara sistematis dan detail penerapan analisis SWOT pada lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan, Maka pendekatan ini dianggap yang paling cocok yang akan memuat data yang diperoleh menjadi utuh dan dapat dideskripsikan untuk menyampaikan informasi terkait apa yang telah diamati oleh peneliti. (Moleong 2007, 148)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (interview) dengan mewawancarai Kepala sekolah MAS Muhammadiyah 1 Medan. Penulis juga melakukan pengamatan (observasi) serta catatan lapangan. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 31 Agustus 2025 di ruang kepala sekolah. Pada penelitian ini, Penulis lebih banyak mengobservasi tentang kekuatan (Strengths) dalam analisis SWOT di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, Data primer diperoleh langsung di lapangan yaitu via wawancara dengan beberapa informan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data pendukung berupa buku serta artikel penelitian yang digunakan sebagai data pendukung.

c. Result & Discussion

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah analisis yang mencakup usaha untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang menentukan kinerja suatu lembaga atau Perusahaan. (Rakhmanita et al. 2020, 44) Pada dasarnya uji kekuatan dan kelemahan merupakan audit dalam lingkup internal mengenai performa lembaga pada konteks eksternal atau lingkungan sekitar lembaga tersebut beroperasi.

Diharapkan dari analisis

ini dapat memaksimalkan kekuatan yang menjadi suatu keunggulan lembaga, meminimalisir kelemahan, mereduksi serta mengatasi ancaman yang ada serta membangun peluang. (Sallis 2012)

Analisis SWOT memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan pandangan suatu organisasi atau lembaga dari empat sudut dimensi yang meliputi *strength*, *weakness*, *opportunities* dan *threats*. Dari keempat sudut ini pengambil keputusan dapat melihat ini secara holistik.
- b. Menjelaskan kepada mitra yang ingin berkolaborasi atau membangun ikatan Kerjasama yang saling menguntungkan.
- c. Menjadi bahan rujukan pembuatan keputusan dalam jangka Panjang.
- d. Menjadi tolak ukur dalam melihat perkembangan terhadap keputusan yang telah ditetapkan. (Fahmi dan Yunis 2013, 252)

Analisis SWOT di Lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan

Penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang teramati dari objek penelitian dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikannya sesuai dengan kondisi lapangan. Adapun wawancara dilakukan kepada Ruslan sebagai pendiri lembaga ini dan beberapa guru MAS Muhammadiyah 1 Medan Sedangkan objek penelitian adalah kondisi lembaga baik internal maupun eksternal.

Menurut pendiri sekaligus pengelola MAS Muhammadiyah 1 Medan lembaga ini bukan hanya sebagai lembaga pendidikan non formal namun juga sebaga lembaga dakwah yang berlandaskan Amar ma'ruf Nahyi Munkar. Sekaligus menyeru kepada Masyarakat luas akan urgensi mempelajari ilmu sains yang disertai ilmu agama. Karena pada faktanya, sekolah formal yang diikuti oleh peserta didik seringkali belum dapat memaksimalkan potensi akademik tiap peserta didik dengan berbagai macam alasan salah satunya ialah alasan kuantitas peserta didik yang sangat berlebihan dalam tiap kelasnya. Oleh karena itu, MAS Muhammadiyah 1 Medan hadir dalam membantu memecahkan persoalan tersebut.

Namun pada sisi lain, lembaga ini belum terlalu dikenal oleh Masyarakat luas. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya personal branding dalam memasarkan lembaga ini. Sehingga kerap kali peserta didik datang dari kerabat peserta didik lainnya yang telah terdaftar. Dengan istilah lain berita melalui mulut ke mulut. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada masih terbatas.

Walaupun mengalami keterbatasan sarana dan prasarana, Ruslan mengatakan bahwa Guru lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan memiliki motivasi dan semangat yang tinggi dalam mendidik peserta didik. Hal ini terbukti dari proses pembelajaran yang berlangsung bersifat menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa relatif dapat lebih mudah memahami materi. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Syifa selaku guru MAS Muhammadiyah 1 Medan yang mengatakan bahwasanya ia selalu review materi yang akan diajarkan serta mempelajari teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan berupaya memberi reward kepada peserta didik yang unggul sehingga timbulnya jiwa kompetitif antar peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik dalam bidang akademis maupun non akademis

Selain faktor internal, faktor eksternal pun perlu dianalisis dalam SWOT, yaitu berkenaan dengan peluang dan ancaman bagi lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan. Mutiara sebagai salah satu guru menyatakan bahwa antusias Masyarakat yang sangat baik dalam menyambut lembaga ini. Kemudian kesadaran Masyarakat akan pentingnya keseimbangan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum pun meningkat sehingga banyak dari mereka yang berinisiatif menyekolahkan putra-putrinya ke lembaga pesantren. Dari hal tersebutlah mereka berbondong-bondong mendaftarkan putra-putrinya ke lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan guna mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan persiapan tes masuk pesantren khususnya maupun teknis pendaftarannya.

Adapun ancaman yang datang diantaranya adalah munculnya competitor yang menawarkan layanan serupa sehingga lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan harus berupaya dalam membangun

personal branding yang lebih baik agar tetap menjadi pilihan utama bagi Masyarakat.

Dari informasi yang sudah dipaparkan dari hasil wawancara diatas, kemudian dapat disusun matrik internal sebagai berikut:

Kekuatan	Keterangan
Lembaga ini bukan sekedar lembaga pendidikan non formal, melainkan juga sebagai lembaga dakwah.	Lembaga ini telah berafiliasi dengan beberapa pondok pesantren ternama di Indonesia serta telah mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama.
Guru berpengalaman dan kompeten.	Guru merupakan alumni pondok pesantren, sehingga mampu memberi gambaran suasana kehidupan di pesantren.
Hubungan yang baik antar warga MAS Muhammadiyah 1 Medan.	Lembaga berupaya menanamkan nilai-nilai Islam Ukhuwah Islamiyah dan budaya saling menghormati dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bermasyarakat.
Keringanan bagi peserta didik Yatim.	Peserta didik yatim diberikan keringanan dengan tidak membebani mereka dengan biaya apa pun.
Kurikulum tersusun sistematis.	Setiap guru dan peserta didik mendapatkan modul belajar.
Bertekad dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.	Di samping kompetensi akademik, MAS Muhammadiyah 1 Medan juga berupaya dalam mendidik karakter peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam.

Biaya yang terjangkau.	Jika dibandingkan dengan lembaga serupa di daerah lain, MAS Muhammadiyah 1 Medan relatif membebaskan biaya yang tergolong murah sehingga dapat terjangkau oleh semua golongan masyarakat.
Kelemahan	Keterangan
Kurang dikenal masyarakat.	Kurang mampu melakukan personal branding.
Sarana dan prasarana kurang lengkap.	Alokasi dana terbatas.
Belum memetakan pendaftaran bagi peserta didik baru periodik.	Pendaftaran peserta didik baru selalu terbuka sehingga pembelajaran kurang optimal.
Pembagian kelompok belajar belum merata.	Kelompok belajar cenderung berdasarkan periode pendaftaran.

Selanjutnya dapat dirumuskan peluang dan ancaman dalam analisis eksternal sebagai berikut:

Peluang	Keterangan
Kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar ilmu agama sejak dini.	Peningkatan angka peserta didik yang mendaftar di lembaga ini.
Peningkatan minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya ke Pesantren.	Hal ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada siswa-siswi sekolah umum seperti kenakalan remaja yang merajalela.
Kemajuan Teknologi.	Teknologi dapat dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran.

Menjalin kerjasama dengan pesantren-pesantren.	Kerja sama ini dapat mengangkat nama baik lembaga.
Ancaman	Keterangan
Munculnya lembaga sejenis.	Implikasi dari hal ini adalah berkurangnya jumlah peserta didik yang mendaftar.
Biaya operasional yang semakin tinggi.	Mengharuskan pengelola dan bendahara memiliki strategi khusus dalam menangani hal ini.

Internal/Eksternal	Strength (S)	Weakness (W)
Opportunity (O)	Strategi SO Mengembangkan lembaga yang menjunjung tinggi nilai keislaman yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Senantiasa memotivasi guru agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran.	Strategi WO Memanfaatkan teknologi sebagai alat pemasaran lembaga. Meminta kritik dan saran kepada lembaga pondok pesantren yang bekerja sama, khususnya dalam bidang pembelajaran.
Threats (T)	Strategi ST erus berinovasi dalam pengembangan lembaga agar dapat bersaing dengan lembaga lain sejenis.	Strategi WT Meninjau ulang kembali segala perincian biaya, termasuk biaya pendaftaran dan SPP peserta didik.

d. Conclusion

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan harus melakukan perbaikan-perbaikan terhadap segala sesuatu yang menjadi kekurangan lembaga tersebut dan tantangan yang ada. Disamping itu pula, MAS Muhammadiyah 1 Medan diharapkan dapat memaksimalkan semua kekuatan dan peluang yang ada dalam rangka menepis dan meminimalisir kemunduran yang mungkin saja terjadi dengan berbagai dinamikanya. Analisis SWOT ini tentu memiliki andil yang besar dalam menentukan Langkah strategis yang harus dilakukan oleh lembaga MAS Muhammadiyah 1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi,Irham,dan Mukhlis Yunis.2013.Manajemen *Strategis; Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Abdul. 2013."Konsep Analisis SWOT dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika* XIV (1): 143-58.
- Moleong,Lexy J.2007.*Metodologi Penelitian* Kualitatif.Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Rakhmanita,Ani,Desy Tri,Anggraini, dan Herudin. 2020. "Analisa SWOT untuk Perumusan Strategi Usaha Bimbingan Belajar Berskala UMKM." *Jurnal Ecodemica* 4 (1):43-51.
- <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica> Sallis,Edward.2012.Total *Quality Management in Education*. London. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/97802034717010>.